

Pola penglaju pekerja di sepanjang lintasan kereta api Serpong-Jakarta

Janjte. G. Hunila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178644&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penglaju pekerja adalah orang yang secara rutin ke luar dar-i desanya menUviu ke suatu tempat mitiik bekerja dengan waktu minimnm enam ^iam dan tidak lebih vilari dua pulidi empat .iam atau satu hari Uiiti^k kembali ke desa asal.

Ger-ak pandudnk ke luar desa vmtuk bekenja set lap har-i sndali lama ter\ladi daai sifatnya tetap, sepenti membantu taneaia deji paxien di desa-desa lain, demikian pula perdagangan a^itar desa. Tetapi dengan semakin berkembangnya pusat-pusat kota dan dirangsang oleh transportasi yang lebili mudali telali merubab kesempatan gerali penduduk ini. Jumlah mereka semakin bertambah besar- den polanya p«n menjadi tidak sederkana.

Tn.1uen penelitian ini adalali wntnk mengetaliui keadaan daerali asal dan pola pengledu pekerjanya.

Daenah penelitian melipnti tiga belas desa yang benlokasi di sepanjang lintasan keneta api antara Serpi^ng - Jakarta. Ketiga belas desa tersebut termasuk dalara Kabupaten Xangerang, Propinsi Jawa Barat..

Berikut ini adalah kesimpulan dar-i hasil penelitian :

1. Karakteristik daerah asal pengla^lu peker.la di sepaniang linte. 6an kereta api antara Serpong - Jeken-te. berdasarkan keadaan sximber daya lingkungan fisik-biologis, ear ana dan prasarana. perhubnngan adalah wilayali yang memp'xmyai luas penggunaan tanah pertanian keci 1, kepad atan agraris l inggi dan kerapatan jaringan jalan rendah.

2. Pola pengla.lu peker.ia di Sepen.lang lintasan kereta api antara Serpong - Jakarta berdasarkan kelompek daerali tu.1uan, iarak tempuh dan volime pengla,iu peker.la adalali :

- pengla.iu peker.la antar desa di dalam batas kecajaatan berpela semakin bertambali Jaidi Jarak tempwh maka semakin bertambab hecil volnme pengla.lu peker.la.

- penglaju peker.ia antar kecamatan di dalam batas kabupaten berpela semakin bertambali Jaub .iarak tempub malia semakin

bertambali besar volume pengla,lu peker.la banya bingga .jarak 12 - 16 kilometer. Lebih javili dari ,iarak 12 - 16 kilometer

semakin bertambah kecil volume pengaliran tenaga.
pengaliran tenaga ke luar batas kabupaten berpola semakin
bertambah Jauh Jarak tempuh maka semakin bertambah beban volume
pengaliran tenaga hanya hingga jarak ; 8 - 12 kilometer.
Lebih jauh dari jarak 8-12 kilometer maka semakin bertambah
kecil volume pengaliran tenaga.